

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*, *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO (DTAR)* DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN
(Studi Kasus di BMT Al Falah Kab. Cirebon).**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM KEUANGAN ISLAM**

Oleh :

IHAH ROSYIHAH ZEN
07390005

PEMBIMBING :

- 1. Drs. IBNU QIZAM, SE, M.Si, Akt**
- 2. SUNARYATI, SE, M. Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

Abstrak

Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, lembaga keuangan harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Suatu lembaga keuangan akan meningkatkan ekspansi pembiayaannya, maka secara otomatis harus dapat memperluas modalnya, baik modal dari anggota maupun dana yang terhimpun dari masyarakat. Pemberian pembiayaan memerlukan pengawasan dan analisis pembiayaan untuk meminimalkan risiko yang timbul. Penyebab utama dari risiko ini adalah terlalu mudahnya BMT dalam memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, sehingga penilaian pembiayaan kurang cermat dalam mengantisipasi kemungkinan risiko dari usaha yang dibiayainya. Akibatnya terjadilah pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* yang kemudian berakibat pula pada rasio *debt to total asset*, karena BMT mengalami kesulitan untuk membayar pinjamannya, sehingga akan menurunkan proporsi penyaluran pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, *debt to total asset ratio* dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran pembiayaan secara parsial pada BMT Al Falah tahun 2008-2010. Variabel yang diteliti meliputi *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, *debt to total asset ratio* dan dana pihak ketiga sebagai variabel bebas dan penyaluran pembiayaan sebagai variabel terikat. Alat analisis menggunakan regresi linear berganda.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BMT Al Falah, sedangkan sampelnya adalah laporan keuangan BMT Al Falah pada tahun 2008-2010. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, baik secara simultan maupun parsial *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, *debt to total asset ratio* dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan.

Kata kunci: *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, *debt to total asset ratio*, dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ihah Rosyihah Zen
Lamp : I

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ihah Rosyihah Zen
NIM : 07390005
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt To Total Asset Ratio* (DTAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Kasus di BMT Al Falah Kab. Cirebon).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di~~nu~~maqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Safar 1432 H
28 Desember 2011 M

Pembimbing I

Drs. Ibnu Qizam, SE, M.Si., Akt.
NIP. 19680102 199403 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ihah Rosyihah Zen
Lamp : II

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ihah Rosyihah Zen
NIM : 07390005
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Debt To Total Asset Ratio (DTAR)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Kasus di BMT Al Falah Kab. Cirebon).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dinunqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Safar 1432 H
28 Desember 2011 M

Pembimbing II

Sunaryati, SE, M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/195/2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*, *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO (DTAR)* DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN (Studi Kasus di BMT Al Falah Kab. Cirebon).

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : IHAH ROSYIHAH ZEN
NIM : 07390005
Telah dimunaqasyahkan pada: 13 Januari 2012
Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt.

NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

H. Syafiq M. Hanafi, S. Ag., M. Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Joko Setyono, SE., M.Si
NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 22 Februari 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah
Dekan,



Noerhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 1999503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihah Rosyihah Zen
NIM : 07390005
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Debt To Total Asset Ratio (DTAR)* dan *Dana Pihak Ketiga (DPK)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Kasus di BMT Al Falah Kab. Cirebon)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 4 Safar 1432 H
29 Desember 2011 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Ihah Rosyihah Zen
NIM. 07390005

Motto

*“Barang siapa bersungguh-sungguh
maka ia akan berhasil”*

*“Hanya ada satu standar kesuksesan yang memuaskan, yaitu pengembangan kepribadian
yang sepenuhnya dan selaras dimana kekuatan akan tampak, bertahta dengan anggun,
sangat simpatik dan penuh cinta serta kebahagiaan”*

(Henry Knight Miller)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua saya, Ayahanda dan Ibunda tercinta,

Kakak, adik-adikku dan Keluarga Besar,

Teman-teman di Asrama An-Najah,

Serta Keluarga Besar KUI-A Angkatan 2007,

Dan Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
جاهلية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
تنسى	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
كريم	ditulis	<i>karim</i>
4. D{ammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
فروض	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>

2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ فَلَا ضَلَالَةَ لَهُ وَمَنْ يَضَلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, penguasa semesta alam. Limpahan rahmat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw., yang telah membimbing kita semua menuju arah kebenaran dan kebahagiaan.

Selama penulisan skripsi ini penyusun menghadapi berbagai hambatan dari pencarian data ataupun penelusuran literatur yang ada. Selain itu penyusun juga mengalami hambatan dari pribadi penyusun sendiri, karena penyusun sadar sebagai manusia biasa penyusun banyak kelemahan dan kekurangan,.

Melalui kesempatan ini, saya selaku penyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Debt To Total Asset Ratio (DTAR)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Kasus di BMT Al Falah Kab. Cirebon)”**, menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kami sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Slamet Khilmi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Drs. Ibnu Qizam, SE, M.Si., Akt., selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan kepada penyusun.
5. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan kepada penyusun.
6. Bapak, Ibu, kakak serta Adik-adikku yang selalu memberikan do'a, nasehat, motivasi, serta kepercayaan dan menaruh harapan yang besar kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku: Mas Ghofar, Nofa, Lia, Fuad, Yusuf, Mila dan Zulia yang telah banyak membantu penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman kelas KUI-A Angkatan 2007, dan semua pihak yang telah turut membantu.
9. Teman-teman Asrama An-Najah yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya atas jasa dan bantuan yang telah diberikan kepada penyusun. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penyusun harapkan. Besar harapan saya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan para pembaca sekalian, sebagai wujud

pengabdian penyusun kepada agama, nusa, dan bangsa. *Amīn yā Rabb al-‘alamīn.*

Yogyakarta, 3 Safar 1432 H
28 Desember 2011 M

Penyusun

Ihah Rosyihah Zen
07390005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA	11
A. Telaah Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	14
1. Pembiayaan dalam Lembaga Keuangan Syariah.....	14
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	27
3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	29
4. <i>Debt to Total Asset Ratio</i> (DTAR).....	43
5. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	44
C. Hubungan antara Variabel dan Pengembangan Hipotesis	46
BAB III. METODE PENELITIAN	51
A. Populasi dan Sampel	51
B. Jenis dan Sifat Penelitian.....	51
C. Definisi Operasional Variabel.....	52

D. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Asumsi Klasik	55
2. Uji Hipotesis	59
E. Gambaran Umum BMT Al Falah.....	61
1. Sejarah BMT Al Falah.....	61
2. Visi dan Misi	62
3. Produk BMT Al Falah	62
4. Struktur Organisasi	65
5. Job Description	66
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	85
A. Hasil Analisis	85
1. Uji Asumsi Klasik	85
2. Uji Hipotesis	88
3. Interpretasi dan Pembahasan	95
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Analisis Regresi	91
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, perbankan syariah terus menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari perkiraan. Bank-bank konvensional mulai berlomba membuka divisi syariah karena melihat minat masyarakat yang demikian tinggi pada produk perbankan syariah. Hal yang mendorong kalangan perbankan mencoba peruntungannya di lahan ini tak lain adalah besarnya pangsa pasar.

Pada saat krisis ekonomi dan moneter 1997-1998 perbankan nasional mengalami kesulitan. Tingkat suku bunga yang tinggi menyebabkan biaya modal sektor usaha tinggi pula sehingga berujung pada kemerosotan kemampuan usaha sektor produksi. Kualitas aset perbankan pun anjlok. Di sisi lain, sistem perbankan diwajibkan terus memberi imbalan kepada depositor sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di pasar. Daya saing sektor produksi yang rendah berdampak pula pada pengurangan peran sistem perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai intermediasor kegiatan investasi. Selama periode krisis tersebut bank syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil dan bukan suku bunga mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan bank-bank konvensional.

Keadaan itu tercermin pada *non performing finance* (NPF) atau pembiayaan bermasalah yang rendah serta tak terjadi *negative spread* dalam operasionalnya. Kenyataan tersebut dapat dipahami karena tingkat pengembalian pada bank syariah tidak mengacu pada tingkat suku bunga dan akhirnya bisa menyediakan dana investasi dengan biaya modal lebih rendah kepada masyarakat. Adalah mengherankan apabila bank syariah pada saat itu dapat menyalurkan dana ke sektor produksi dengan *financing to deposit ratio* (FDR) atau rasio pembiayaan dan simpanan berkisar 113%-117%.

Tidak hanya Lembaga Keuangan Syariah yang bersifat komersial saja yang berkembang, namun juga Lembaga Keuangan Syariah yang bersifat nirlaba. Lembaga Keuangan Syariah komersial yang berkembang saat ini antara lain: Pegadaian Syariah, Pasar Modal Syariah, Reksadana Syariah dan Obligasi Syariah. Sedangkan Lembaga Keuangan Syariah nirlaba yang saat ini berkembang antara lain: Organisasi Pengelola Zakat, baik Badan Amil Zakat maupun Lembaga Amil Zakat dan Badan Wakaf. Bahkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah seperti BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*) juga turut berkembang sangat pesat di Indonesia.

Baitul Maal wa Tamwil di Indonesia mulai dikenal masyarakat sebagai sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Baitul Maal wa Tamwil* adalah konsep Industri Perbankan Syariah yang menekankan adanya konsentrasi usaha perbankan yang tidak hanya mengelola unit bisnis saja,

menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan.

Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Selain itu, suatu bank harus senantiasa memenuhi berbagai ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan, yang pada dasarnya berupa berbagai ketentuan yang mengacu pada prinsip-prinsip kehati-hatian di bidang perbankan. Berdasarkan keputusan menteri pasal 5 tentang ruang lingkup penilaian kesehatan KJKS dan UJKS koperasi, menetapkan bahwa penilaian kesehatan meliputi beberapa aspek yang diantaranya adalah permodalan dan kualitas aktiva produktif.

Pendapatan terbesar suatu bank berasal dari pendapatan bunga atas kredit yang diberikan ke masyarakat dan sumber dana terbesar suatu bank juga berasal dari masyarakat atau Dana Pihak Ketiga (DPK), sehingga aktivitas penghimpunan dana masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan kemudian menyalurkan dana tersebut kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit yang merupakan aktivitas atau fungsi utama suatu bank. Kegiatan penyaluran dana dalam lembaga keuangan syariah disebut dengan pembiayaan. Portofolio pembiayaan pada bank komersial menempati porsi terbesar, pada umumnya sekitar 55%-60% dari total aktiva.² Kegiatan penyaluran dana dilakukan dengan memberikan pembiayaan yang bersifat konsumtif dan produktif kepada nasabah.

Pemberian pembiayaan memerlukan pengawasan dan analisis pembiayaan untuk meminimalkan risiko yang timbul. Risiko pembiayaan ini terjadi apabila BMT tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok yang dibebankan. Penyebab utama dari risiko ini adalah terlalu mudahnya BMT dalam memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, sehingga penilaian kredit kurang cermat dalam mengantisipasi kemungkinan risiko dari usaha yang dibiayainya. Akibatnya terjadilah pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* (NPF) yaitu terjadinya tunggakan setoran pembiayaan bahkan terjadi kredit macet.

² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 272.

namun juga mengelola unit sosial yang memiliki fungsi *intermediary unit* antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana.¹

BMT Al-Falah sebagai sebuah lembaga keuangan mikro koperasi dengan badan hukum Nomor 09/BH/KDK-10.17/IX/1998 tumbuh selama 13 tahun dan terus berupaya memberdayakan masyarakat kecil (mikro) bawah untuk tetap eksis mengembangkan usahanya untuk memenuhi hajat hidupnya, khususnya masyarakat di wilayah Cirebon kota dan kabupaten. Bentuk kepedulian BMT Al-Falah adalah dengan memberikan bantuan permodalan kepada para pelaku usaha kecil bawah (pedagang) serta memberikan edukasi kewirausahaan yang berhubungan langsung dengan sektor usaha riil yang dijalani masyarakat saat ini. BMT Al Falah memiliki beberapa keunggulan dalam produk pembiayaan, diantaranya adalah: (1) biaya administrasi yang murah, (2) persyaratan mudah dan dapat dijemput dan (3) melayani pembiayaan jatuh tempo.

Bank sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2004 No 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta

¹ Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2008), hlm. 41-42.

Penyebab pembiayaan menjadi macet adalah akibat dari salah pengambilan keputusan serta informasi yang diperoleh bank tentang kondisi debitur tidak relevan dan kurang memadai dalam menganalisa hal-hal yang tercakup dalam syarat-syarat umum terutama dalam analisa laporan keuangan. Hal ini berdampak pada penurunan modal bank dan akhirnya akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank.

Guna mngantisipasi hal tersebut sebelum pemberian fasilitas pembiayaan, bank terlebih dahulu harus mencari informasi yang dapat digunakan untuk menilai kelayakan calon debitur yang telah mengajukan permohonan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan. Salah satu sumber informasi dalam pemberian fasilitas pembiayaan adalah informasi akuntansi yang meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas dan rasio-rasio keuangan. Menurut Warjiyo yang dikutip oleh Francisca dan Hasan Sakti Siregar bahwa perilaku penawaran atau penyaluran kredit perbankan dipengaruhi oleh suku bunga, persepsi bank terhadap prospek usaha debitur dan faktor lain seperti karakteristik internal bank yang meliputi sumber dana pihak ketiga, permodalan yang dapat diukur dengan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) dan jumlah kredit bermasalah (*non performing loan*).³

Peranan lembaga keuangan yang strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, mengakibatkan perlu adanya pembinaan dan pengawasan yang efektif, sehingga lembaga perbankan di Indonesia mampu

³ Francisca dan Hasan Sakti Siregar, "Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit pada Bank yang Go Public di Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 6, Universitas Sumatera Utara.

berfungsi secara efisien, sehat dan wajar, serta mampu melindungi secara baik dana masyarakat yang dititipkan kepadanya, serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut ke bidang-bidang yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat pembiayaan merupakan fungsi terpenting dalam suatu BMT, sehingga BMT perlu melakukan pengawasan dan analisis terhadap laporan keuangan agar BMT tetap dalam keadaan likuid dan tidak terjadinya pembiayaan bermasalah serta kepercayaan masyarakat terhadap BMT tetap terjaga.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO* (DTAR) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN (Studi Kasus di BMT Al Falah Kab. Cirebon).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang ingin dikaji penulis sebagai berikut:

- 1) Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh terhadap pemberian pembiayaan di BMT Al Falah?
- 2) Apakah *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai pengaruh terhadap pemberian pembiayaan di BMT Al Falah?

- 3) Apakah *Debt to Total Asset Ratio* (DTAR) mempunyai pengaruh terhadap pemberian pembiayaan di BMT Al Falah?
- 4) Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh terhadap pemberian pembiayaan di BMT Al Falah?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *debt to total asset ratio* (DTAR) dan dana pihak ketiga (DPK) mempunyai pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan di BMT Al Falah.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak BMT, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan agar dapat meningkatkan kinerja serta kegiatan yang dilakukan.
- 2) Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *debt to total asset ratio* (DTAR) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap penyaluran pembiayaan dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab di mana setiap bab terdiri dari sub-sub bab, yaitu:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang mencakup telaah pustaka, landasan teori, faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian pembiayaan dan hubungan antara variabel dan pengembangan hipotesis. Dalam landasan teori dibahas mengenai pembiayaan dalam lembaga keuangan syariah, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan hubungannya dengan pemberian pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF) dan hubungannya dengan pemberian pembiayaan, *Debt to Total Asset Ratio* (DTAR) dan hubungannya dengan pemberian pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan hubungannya dengan pemberian pembiayaan.

Bab ketiga berisi tentang Metodologi Penelitian dan Gambaran Umum Objek Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis dan sifat penelitian, sampel, definisi operasional variabel, teknik analisis data dan gambaran umum BMT Al Falah. Pada sub definisi operasional variabel akan dibahas mengenai variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Total Asset Ratio* (DTAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Bab keempat menguraikan mengenai analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menjelaskan informasi setiap variabel sebelum diuji. Menjelaskan hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik dengan uji *multikolinieritas*, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Menjelaskan hasil analisis regresi linier berganda yaitu uji persamaan regresi dengan uji determinasi, uji hipotesis secara simultan dengan uji statistik F dan uji hipotesis secara parsial dengan uji statistik t. Menjelaskan pembahasan hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen CAR, NPF, DTAR dan DPK berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada BMT AL Falah dengan nilai signifikansi hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 83,207$ dengan nilai p value = $0,000 < 0,05$, sedangkan secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pertama yakni *capital adequacy ratio* telah teruji secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran pembiayaan oleh BMT AL Falah secara parsial. Sifat pengaruhnya adalah positif sehingga peningkatan CAR akan meningkatkan penyaluran pembiayaan.
2. Variabel yang kedua yakni *non performing financing* telah teruji secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran pembiayaan oleh BMT AL Falah secara parsial. Sifat pengaruhnya adalah negatif sehingga peningkatan NPF akan berimbas pada penurunan penyaluran pembiayaan.
3. Variabel yang ketiga yakni *debt to total asset ratio* telah teruji secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran pembiayaan oleh BMT AL Falah secara parsial. Sifat pengaruhnya adalah negatif sehingga peningkatan DTAR akan berimbas pada penurunan penyaluran pembiayaan.
4. Variabel keempat yakni dana pihak ketiga telah teruji secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran pembiayaan oleh BMT AL Falah secara parsial. Sifat pengaruhnya adalah positif sehingga peningkatan DPK akan meningkatkan penyaluran pembiayaan.

B. SARAN

Dari uraian simpulan tersebut dapat diturunkan saran-saran sebagai berikut:

1. Peningkatan CAR teruji memiliki pengaruh yang signifikan dengan sifat yang positif terhadap pemberian pembiayaan. Hal ini dapat menjadi acuan bagi BMT Al Falah untuk lebih meningkatkan modal yang dimiliki, sehingga akan meningkatkan kegiatan pembiayaan.
2. Tingkat pembiayaan bermasalah (*non performing financing*) teruji memiliki pengaruh yang signifikan dengan sifat yang negatif terhadap pemberian pembiayaan. Fungsi *monitoring* dari pembiayaan yang telah tersalurkan harus lebih dimaksimalkan agar target pendapatan maupun laba tercapai serta meminimalisir NPF. BMT Al Falah harus lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaannya. Analisis pembiayaan harus mampu menganalisa kebutuhan modal kerja dari nasabah dengan seksama, sehingga dapat diketahui apakah nasabah tersebut memang tepat untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan. Selain itu, fungsi pengawasan dari penggunaan dana oleh nasabah untuk menghindari *side streamingi* (penggunaan dana menyimpang dari tujuan) juga dapat berguna untuk menghindari pembiayaan yang macet karena karakter pembiayaan memang sangat rentan dengan *moral hazard*.
3. Rasio total hutang terhadap total aset teruji memiliki pengaruh yang signifikan dengan sifat yang negatif terhadap pembiayaan. Semakin tinggi risiko ini akan mengakibatkan BMT Al Falah menjadi tidak solvabel karena tingginya risiko likuiditas jangka panjang. Penggunaan aset yang tepat dapat membantu lancarnya keuangan BMT.
4. Dana pihak ketiga teruji memiliki pengaruh yang signifikan dengan sifat yang positif terhadap pembiayaan. Pihak BMT AL Falah dapat mengoptimalkan sumber dana yang ada untuk disalurkan kepada kegiatan pembiayaan yang disertai dengan

kegiatan *controlling* pada pembiayaan, agar pembiayaan bermasalah dapat diminimalisir.

5. Pada penelitian ini hanya meneliti di satu BMT, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti di beberapa BMT dan menggunakan variabel yang berbeda dalam penelitiannya tentang pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

ALQUR'AN

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Kudus: Mubarakatan Thoyyibah.

MANAJEMEN KEUANGAN

Hanafi, Mamduh M, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Kuncoro, Mudrajad, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Sartono, R. Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfa Beta, 2004.

Sutojo, Siswanto, *Menangani Kredit Bermasalah, Konsep, Teknik, dan Kasus*, cet 1, Jakarta: PT Gramedia, 1997.

EKONOMI ISLAM

Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Dzulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syari'ah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

Muhammad, Rifqi, *Akuntansi Keuangan Syariah: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, Yogyakarta: P3EI Press, 2008.

Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Muljono, Teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan: Bank-Bank Komersil*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, NOMOR : 35.3/Per/M.KUKM/X/2007.

PINBUK, *Peraturan Dasar BMT*, pasal 47.

Ridwan, M., *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Deskripsi, dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

METODOLOGI / STATISTIK

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2009

KARYA ILMIAH

Anna Safitri dan Tapi Anda Lubis, "Pengaruh Debt to Total Assets Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin, Return on Investment Debitur Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja pada PT. BNI (persero) Tbk. Medan, *Jurnal Akuntansi* 26, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Francisca dan Hasan Sakti Siregar, "Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit pada Bank yang Go Public di Indonesia", *Jurnal Akuntansi* 6, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Husni, "Pengaruh Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), Bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2001 sampai dengan 2008", *Skripsi* Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, (2010).

Ibad, Akromul, "Pengelolaan Kredit dengan Pendekatan Asset Based Financing", *Jurnal Manajemen Keuangan*, Volume 10 No. 2 Juni 2003, hlm. 117-118.

Muhimah, "Pengaruh Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan", *Skripsi* Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, (2010).

Munandar, Eris, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio dan Return on Assets terhadap Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri", *Skripsi*

Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, (2009).

Rohimatun, Ismi, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Asset Ratio (LAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Pembiayaan pada Bank Muamalat Periode Januari 2004 sampai dengan Juni 2006", *Skripsi* Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, (2008).

Sari, Dewi Ratna, "Analisis Pengaruh Faktor Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Penyaluran Dana (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri)", *Skripsi* fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, (2010).

Suwarsi, Aqidah Asri, "Pengaruh Loan to Asset Ratio, Rate of Return, Capital Adequacy ratio dan Non Performing Financing Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri (2005-2007)", *Skripsi* Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2008).

Lampiran 1

LAMPIRAN TERJEMAH

No	Hlm.	FN	Terjemah
1	15	15	<i>Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusanya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.</i>
2	19	20	<i>Daud berkata: “Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; dan amat sedikitlah mereka ini”. Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.</i>
4	26	27	<i>Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang).</i>

Lampiran 2

Laporan Keuangan BMT Al Falah Tahun 2008-2010

Tahun	Bulan	CAR	NPF	DTAR	DPK	Jumlah Pembiayaan
		%				
2008	Januari	9.88	16.32	83.4	2418733582	2390519007
	Februari	10.21	16.17	80.5	2726917554	2498142820
	Maret	9.90	15.96	78.76	2712576033	2542437165
	April	9.74	15.89	79.38	2867074492	2590399764
	Mei	9.91	15.23	78.03	2792619567	2634616799
	Juni	9.68	14.81	78.13	2928926249	2742870798
	Juli	9.03	14.55	80.91	3223306926	2822887581
	Agustus	8.98	13.34	83.14	2992605935	2947613738
	September	8.28	12.71	79.67	2601090808	3274167849
	Oktober	8.78	12.07	81.09	3124045416	3143152410
	Nopember	8.66	11.98	82.13	3368750173	3274947952
	Desember	9.19	11.14	81.84	3456932724	3163276124
2009	Januari	9.47	11.32	81.31	3601219740	3337097931
	Februari	10.77	10.84	79.83	3682561737	3426870847
	Maret	9.72	10.70	82.32	3746265195	3496982660
	April	12.05	10.65	79.54	3679229219	3569599599
	Mei	11.50	10.55	84.57	3627958544	3543950184
	Juni	11.41	9.90	84.66	3709894109	3667214531
	Juli	11.64	10.19	83.78	3716273319	3814296920
	Agustus	11.33	9.80	84.2	3859917470	4191716516
	September	12.61	9.52	84.18	4061600582	4121514265
	Oktober	10.79	9.66	84.98	4594305227	4153792564
	Nopember	11.30	9.34	95.47	4898479097	4426966381
	Desember	11.15	9.54	102.03	5210249259	3965722604
2010	Januari	11.05	9.08	114.57	7754119026	3965847091
	Februari	10.95	8.79	86.21	5695102822	4067406215
	Maret	9.35	8.69	88.36	5962419474	4305122817
	April	9.49	8.66	88.51	6284578388	4305122817
	Mei	9.12	8.63	88.08	6361712537	4844146007
	Juni	8.97	9.01	87.69	6408606150	5336299968
	Juli	8.77	9.32	88.43	6570180490	5602101857
	Agustus	8.44	9.36	88.69	6306133825	5906141763
	September	8.88	8.57	88.85	6660157570	5532373456
	Oktober	8.78	7.99	89.24	7177535805	5670019079
	Nopember	8.42	7.68	89.42	7629788116	6134476264
	Desember	9.12	7.16	88.39	7899422596	6194714081

Lampiran 3

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
10.751	2.054		5.233	.000		
.245	.110	.125	2.220	.034	.872	1.147
-4.049	1.090	-.397	-3.716	.001	.241	4.152
-.852	.265	-.229	-3.210	.003	.543	1.842
.562	.092	.751	6.107	.000	.182	5.486

a. Dependent Variable: Jml_Pemb

2. Uji Autokorelasi

Hasil Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.01080
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	15
Z	-1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)	.305

a. Median

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Park

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
-73.760	37.185		-1.984	.057
-1.528	1.999	-.112	-.764	.451
2.593	19.726	.037	.131	.896
3.655	4.802	.141	.761	.452
2.886	1.665	.556	1.734	.093

a. Dependent Variable: LNU2I

4. Uji Normalitas

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07651759
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.069
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.686
Asymp. Sig. (2-tailed)		.735

a. Test distribution is Normal.

Uji Hipotesis

1. Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.209	4	.552	83.207	.000 ^a
	Residual	.199	30	.007		
	Total	2.408	34			

a. Predictors: (Constant), LNDPK, CAR, DTAR, NPF

b. Dependent Variable: JMI_Pemb

2. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.917	.906	.08146

a. Predictors: (Constant), LNDPK, CAR, DTAR, NPF

b. Dependent Variable: JMI_Pemb

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.751	2.054		5.233	.000
CAR	.245	.110	.125	2.220	.034
NPF	-4.049	1.090	-.397	-3.716	.001
DTAR	-.852	.265	-.229	-3.210	.003
LNDPK	.562	.092	.751	6.107	.000

a. Dependent Variable: JMI_Pemb

Lampiran 4

BIOGRAFI TOKOH

Muhammad

Lahir di Pati, 10 April 1966. Gelar kesarjanaan diraih di IKIP Yogyakarta (Sekarang Universitas Negeri Yogyakarta) tahun 1990 pada keahlian bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Ia pernah mengikuti *short-course* perbankan syariah di Syariah Banking Institute Yogyakarta pada tahun 1995. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam waktu 17 bulan. Ia pun dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude sangat memuaskan pada konsentrasi Ekonomi Islam.

Karir pekerjaan diawali dari Syariah Banking Institute Yogyakarta sebagai Manajer Akademik (1995-1997). Biro Akademik Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia Yogyakarta (1996-1997) dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta (1997-sekarang). Saat ini aktif sebagai dosen luar biasa di berbagai Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta.

Muhammad Syafi'i Antonio

Lahir pada 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan dari pasangan Liem Soen Nio dan Nio Sem Nyau. Mengucapkan syahadah dihadapan K.H Abdullah bin Nuh di Bogor. Kemudian belajar di Pondok Pesantren An-Nizham Sukabumi. Tahun 1990 lulus dari Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi University of Jordan serta mengikuti program Islamic Studies di Al-Azhar University Kairo.

Dia juga salah seorang perintis Bank Muamalat Indonesia dan Asuransi Takaful. Menyelesaikan gelas Master of Economic dari International Islamic University Malaysia. Saat ini aktif di Komite Ahli Bank Syariah pada Bank Indonesia, Dewan Pengawas Bank Muamalat Indonesia, Asuransi Takaful, RHB Asset Management, dan BNI Faysal Finance.

Lampiran 5

CURRICULUM VITAE

Nama : Ihah Rosyihah Zen
Tempat/Tanggal Lahir : Cirebon, 19 Juli 1989
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara RT 001/RW 006 Jungjang
Arjawinangun Cirebon
Nama Ayah : M. Zainal Muttaqin
Nama Ibu : Roghibah

Riwayat Pendidikan Formal:

- SD Negeri Jungjang III tahun 1995/1996-2000/2001.
- SMPN I Arjawinangun tahun 2001/2002-2003/2004.
- Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran tahun 2004/2005-2006/2007.

Riwayat Pendidikan Non Formal:

- Madrasah Diniyah Wahid Hasyim tahun 2007/2008-2009/2010.